

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa seberapa besarnya pengaruh *leverage*, *profitabilitas*, intensitas aset tetap dan intensitas persediaan terhadap *effective tax rate* (ETR). Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Dan jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 11 perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan penulis.

Berdasarkan hasil uji diatas maka dapat disimpulkan :

a) Pengaruh *leverage* (X1) terhadap *effective tax rate* (ETR) (Y).

Hasil yang diperoleh dari pengujian variabel *leverage* yaitu dengan uji t menunjukkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak. Hal ini berarti tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *effective tax rate* (ETR) sehingga H1 di tolak.

b) Pengaruh *profitabilitas* (X2) terhadap *effective tax rate* (ETR) (Y)

Hasil yang diperoleh dari pengujian variabel *profitabilitas* yaitu dengan uji t menunjukkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak. Hal ini berarti tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *effective tax rate* (ETR) H2 di tolak.

c) Pengaruh Intensitas Aset Tetap (X4) terhadap *effective tax rate*

d) (ETR) (Y)

Hasil yang diperoleh dari pengujian variabel intensitas asset yaitu dengan uji t menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Halini berarti tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *effective tax rate* (ETR) sehingga H_3 di tolak.

e) Pengaruh Intensitas Persediaan(X3) terhadap *effective tax rate* (ETR) (Y)

Hasil yang diperoleh dari pengujian variable persediaan yaitu dengan uji t menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Halini berarti berpengaruh positif signifikan terhadap *effective tax rate* (ETR) sehingga H_4 di terima.

B. Saran

Penelitian ini juga masih memiliki keterbatasan-keterbatasan. Dengan keterbatasan ini, diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain seperti, ukuran perusahaan, fasilitas perpajakan dan intensitas modal yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah populasi perusahaan yang akan dijadikan sample penelitian diberbagai sektor

seperti sektor pertambangan, sektor keuangan dan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Menggunakan proksi selain *effective tax rate* untuk mengukur aktivitas manajemen pajak perusahaan. Perhitungan *book-tax differences* dan *tax sheltering* dapat dijadikan sebagai proksi alternatif.

